

ABSTRACT

Work accident in the construction sector are a significant problem, especially in to;; eoad projects. The use of Personal Protective Equipment (PPE) is one of the preventive steps to reduce the risk of accidents. However, the level of worker compliance with the use of PPE is still low. This research aims to identify factors that influence compliance with the use of PPE among PT Padang- Sicincin Toll Road Project workers Petronesia Benimel. This research uses a quantitative approach with a cross-sectional design. Data was collected through questionnaires distributed to 40 respondents who worked on toll road projects. Data analysis was carried out using the chi-square test to determine the relationship between knowledge, attitudes, supervision and condition of PPE and the level of compliance with PPE use. From univariate analysis, the majority of workers have good knowledge about PPE (70%), but only 70% adhere to using PPE. Negative attitudes were found in 65% of respondents, while good supervision was reported by 75% of workers. Good condition of PPE is owned by 87,5% of respondent. However, the results of bivariate analysis showed that there was significant relationship between knowledge, attitudes, supervision and condition of PPE and compliance with PPE use (p-value >0,05).

Keywords : *Compliance, Personal Protective Equipment, Constructions projects, Occupational health and safety (K3), Supervision.*

ABSTRAK

Kecelakaan kerja disektor konstruksi merupakan salah satu masalah yang signifikan, khususnya diproyek jalan Tol. Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) merupakan salah satu langkah preventif untuk mengurangi risiko kecelakaan kerja. Meskipun demikian tingkat kepatuhan terhadap penggunaan APD masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor faktor yang mempengaruhi kepatuhan penggunaan APD pada pekerja proyek tol padang- sicincin PT. Petronesia Benimel. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Data dikumpulkan melalui kuisioner yang disebarakan kepada 40 responden yang bekerja pada proyek jalan tol. Analisis data dilakukan menggunakan uji *chi-square* untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan, sikap, pengawasan, dan kondisi APD dengan tingkat kepatuhan penggunaan APD. Dari hasil univariat mayoritas pekerja memiliki pengetahuan baik tentang APD (70%), namun hanya 70% yang patuh menggunakan APD. Sikap negatif ditemukan 65% responden, sedangkan pengawasan yang baik dilaporkan oleh 75% pekerja Kondisi APD yang baik dimiliki oleh 87,5% responden. Namun, hasil bivariat menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan, sikap, pengawasan, kondisi APD dengan kepatuhan penggunaan APD (*p-value* 0,05). Penelitian ini menyimpulkan bahwa meskipun pengetahuan dan kondisi APD di proyek sudah baik, faktor faktor tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pekerja dalam penggunaan APD. Dibutuhkan intervensi tambahan seperti penguatan kebijakan, penegakan sanksi, dan peningkatan budaya keselamatan kerja ditempat kerja.

Kata kunci : Kepatuhan, Alat Pelindung Diri, Proyek konstruksi, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Pengawasan.